

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Total nitrat air memiliki kisaran konsentrasi 2,35-3,65 mg/L dengan rata-rata 3,12 mg/L dan termasuk melebihi baku mutu total nitrat di perairan (0,5 mg/L). Total nitrat sedimen memiliki kisaran konsentrasi 1,02-1,85 mg/kg dengan rata-rata 1,4 mg/kg dan termasuk dalam kategori rendah (<3 ppm).

Konsentrasi total fosfat air berkisar antara 0,6-0,94 mg/L dengan rata-rata 0,81 mg/L dan termasuk melebihi baku mutu yang ada dimana baku mutu total fosfat yang baik untuk biota sebesar 0,015 mg/L. Konsentrasi total fosfat sedimen pada kawasan hutan payau berkisar antara 0,94 - 1,45 mg/kg dengan rata-rata 1,22 mg/kg. Kandungan total fosfat sedimen hutan payau masih tergolong sangat rendah karena konsentrasinya < 3 mg/kg.

2. Hubungan ikan glodok dengan total nitrat sebesar 0,037 yang menunjukkan bahwa total nitrat mempengaruhi ikan glodok sebesar 0,37%. Hubungan ikan glodok dengan total fosfat memiliki nilai sebesar 0,149, artinya bahwa total fosfat mempengaruhi ikan glodok sebesar 14,9%.

Hasil analisis regresi jumlah ikan glodok dengan kerapatan mangrove sebesar 0,556 yang menunjukkan bahwa kerapatan mangrove mempengaruhi keberadaan ikan glodok sebesar 56%,

5.2. Saran

Hal yang dapat disarankan untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan pengambilan sampel dalam frekuensi waktu tertentu untuk mengetahui dinamika total nitrat dan total fosfat dalam periode tertentu. Serta melakukan pengukuran panjang dan berat ikat glodok serta menganalisis plankton untuk menunjang validasi kesesuaian habitat ikan glodok.

